Volume 1, Nomor 2, 2015 ISSN: 2442 - 4512

Pembangunan Sistem Manajemen Pengetahuan Menggunakan Pendekatan Clustering untuk Ekstraksi Pengetahuan

Yoseph Pius Kurniawan Kelen

Universitas Timor, NTT

Abstract

The importance of knowledge management in any organization encourages the development of a knowledge management system with features that can facilitate knowledge management processes such as storing, organizing, filtering, searching, and most important is the transfer of knowledge. The purpose of this research is to develop a knowledge management system with a clustering approach for knowledge extraction by using a knowledge of publication writing. This study uses clustering k-means method which is used for cluster knowledge feature where at the same time can help the process of organizing, filtering, browsing and searching knowledge. The results of this research showed that the clustering k-means can be used for knowledge management system with the best value of purity = 0.8454 which is found by using k = 20. Clustering approach in the system again can help the process for knowledge searching based on knowledge cluster. This can be proved by carried out 15 times experiments which result in average level of accuracy (precision) about 89.13% and the average rate of completeness (recall) about 85.73%.

Keywords: Knowledge Management System; Extraction; K-means Clustering

1. Pendahuluan

Suatu pengetahuan di dalam organisasi yang termasuk dalam aset tak berwujud (tacit), apabila dikelola dan dimanfaatkan dengan baik maka organisasi tersebut dapat mempunyai sumber pengetahuan untuk daya saing bagi organisasi itu sendiri. Namun, pengetahuan tersebut sering hanya dimiliki oleh satu orang. Hal inilah yang menyebabkan sering adanya ketergantungan pengetahuan dari setiap individu apabila tidak adanya suatu referensi atau pengetahuan yang memadai (Kurniawan, 2012). Oleh karena itu, suatu pengetahuan hendaknya perlu didokumentasikan dan tersedia, agar tidak adanya ketergantungan pada individu yang lain apabila individu tersebut sudah tidak berada pada organisasi.

Salah satu sistem untuk mendukung pengelolaan pengetahuan dari suatu organisasi adalah *Sistem Manajemen Pengetahuan* (SMP). Proses yang dilakukan dalam pengelolaan pengetahuan terdiri dari penciptaan, penyimpanan, penelusuran, pemindahan, dan penerapan (Butler *et all.*, 2008). Adapun peran Sistem Informasi untuk SMP ini adalah untuk proses penyimpanan, penelusuran dan pemindahan. Hasil dari SMP dapat menjawab pertanyaan 'apa' dan 'bagaimana' (Boahene *et all.*, 2003) yang dapat mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan efektivitas organisasi (Maier, 2007).

Publikasi pada universitas merupakan suatu hasil yang dapat membantu universitas mendapatkan keunggulan kompetitif. Perkembangan gagasan dari para pakar (pengetahuan tacit) yang berhubungan dengan penulisan publikasi harusnya dapat dikonversikan ke bentuk eksplisit, terdokumentasi dan dikelola bersama pengetahuan eksplisit yang berbentuk dokumen/arsip. Pengetahuan tersebut juga sebaiknya tersebar secara merata agar dapat menjadi bahan diskusi untuk

mendapatkan standar prosedur dan strategi dalam penulisan publikasi ilmiah universitas. Pengetahuan yang terdokumentasi akan terus berkembang dan jumlahnya akan semakin bertambah. Oleh sebab itu, proses penelusuran pengetahuan diperlukan untuk membantu menelusuri setiap pengetahuan yang dibutuhkan.

Pada penelitian ini, dibangun suatu SMP yang didasari dengan penggunaan *data mining* untuk ekstraksi pengetahuan. Salah satu metode data mining yang digunakan adalah *clustering*. Pemilihan *clustering* digunakan untuk proses ekstraksi pengetahuan dan sekaligus sebagai metode yang dipilih karena dapat mendukung fitur dari SMP seperti *knowledge cluster*.

Hasil dari prototipe SMP ini adalah sistem yang dapat mendukung proses pengelolaan pengetahuan seperti penyimpanan, penelusuran, penyebaran untuk mendukung pengambilan keputusan, dan hasil *cluster* pengetahuan dapat mendukung pemberi keputusan dalam hal menentukan pakar untuk setiap *cluster* yang dihasilkan SMP atau mendukung aktifitas lain yang dapat membantu proses perkembangan universitas dalam penulisan publikasi.

2. Kerangka Teori

2.1. Sistem Manajemen Pengetahuan

Pengetahuan terdiri dari pengharapan bersifat kognitif, yang merupakan pengamatan yang mempunyai makna, telah teroganisir, terakumulasi dan tertanam dalam konteks yang diperoleh melalui kesimpulan dari pengalaman dan komunikasi (Maier, 2007). Sistem manajemen pengetahuan (SMP) berperan untuk menggabungkan dan mengintegrasikan fungsi untuk penanganan kontekstual dari pengetahuan eksplisit dan pengetahuan tacit pada seluruh atau bagian dari organisasi yang ditargetkan untuk

Jurn: 7

yosepkelen@gmail.com

ISSN: 2442 - 4512 Volume 1, Nomor 2, 2015

dilakukan pengelolaan pengetahuan (Maier, 2007). Tujuan utama SMP untuk mendukung dinamika organisasi pembelajaran dan efektivitas organisasi (Maier, 2007).

Terdapat empat proses inti yang harus tersirat dalam Sistem Manajemen Pengetahuan, yang terdiri dari (Babu et all., 2012):

1. Capturing (Menangkap)

Fase memperoleh data pengetahuan yang berasal dari email, file audio, file text, file digital dan sejenisnya.

2. Organizining (Mengatur)

Data atau informasi yang diperoleh dapat diambil dan digunakan untuk menghasilkan pengetahuan yang berguna. Untuk melakukan proses organisasi ini dapat menggunakan pengindeksan, Information Retrieval dan metode lainnya.

3. *Refining* (Menyempurnakan)

Pada fase ini, data mining bisa diimplementasikan.

4. *Trasferring* (Mentransfer)

Pengetahuan harus disebarkan dan ditransfer dengan menjadikan pengetahuan dapat tersedia untuk pengguna.

2.2. Peran Data Mining dalam Sistem Manajemen Pengetahuan

Data mining bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keluaran SMP untuk pengguna. Kebutuhan informasi dinyatakan dalam konteks data mining memiliki tingkat yang lebih tinggi mengandung ketidakjelasan dan ketidaklengkapan dari suatu informasi maka perlu diungkapkan dalam konteks information retrieval (Baets, 2005)

2.3. Analisis Prapemrosesan

Tahapan prapemrosesan untuk membantu proses penelusuran dalam membangun SMP ini terdiri dari proses tokenization, stopword removal, dan document indexing (term weighting).

A. Tokenization

Tokenization digunakan untuk memecah setiap kalimat dari seluruh dokumen pengetahuan ke dalam kata - kata (term) dengan menggunakan pembatas tab dan karakter spasi (Darawaty et all., 2010).

B. Stopword Removal

Stopword removal bertugas dalam penghapusan stopword yang merupakan langkah penting dalam prapemrosesan. Stopword merupakan kata - kata spesifik atau fungsional yang biasanya tidak berisi suatu informasi atau yang tidak diperlukan dalam suatu penelusuran (biasanya adalah kata ganti, kata depan, konjungsi) (Srividhya et all., 2010)

C. Term Weighting

Tiga komponen utama yang mempengaruhi pentingnya term dalam dokumen adalah term frequency (TF), Inverse Document Frequency (IDF) dan normalisasi panjang dokumen. TF dan IDF adalah bobot yang tergantung dalam distribusi setiap kata dalam dokumen. Hal tersebut menerangkan pentingnya suatu kata dalam dokumen. TF.IDF adalah suatu teknik yang menggunakan TF dan IDF untuk menentukan bobot dari istilah pada dokumen. Hasil dari TF.IDF adalah vektor dengan berbagai istilah bersama dengan pembobotan dari istilah tersebut (Srividhya et all., 2010). Adapun persamaan TF.IDF adalah sebagai berikut (Srividhya et all., 2010):

$$w_{m,i} = tfreq_{m,i} \times log_2\left(\frac{N}{n_m}\right)$$
 (1)
= Bobot term m terhadap $dokumen i$

dimana, $w_{m,i}$

= Term mm = Dokumen i

 $tfreq_{m,i}$ = Frekuensi kemunculan suatu term m

di dalam suatu dokumen i

dibandingkan dengan frekuensi term m yang sering muncul pada dokumen.

N = Jumlah seluruh dokumen.

= Jumlah dokumen i yang mengandung n_m

m.

2.4. Algoritma Clustering K-Means

K-Means dianggap sebagai algoritma vang efektif untuk mengelompokkan suatu data (Larose, 2005). Tahapan algoritmanya adalah sebagai berikut (Larose, 2005): Tahapan algoritma adalah sebagai berikut:

- Menginisialisasi nilai k sebagai jumlah cluster. Jumlah *k* disesuaikan dengan kebutuhan.
- Menentukan secara acak bobot pada dokumen yang akan menjadi pusat *cluster* sebanyak jumlah k yang sesuai dengan tahap 1.
- Menentukan jarak antara bobot setiap term pada masing - masing dokumen yang bukan pusat cluster dengan bobot setiap term pada masing - masing dokumen pusat cluster menggunakan jarak Euclidean

$$d_i = \sqrt{\sum_{i=1}^{N} (\mathbf{x}_{m,i} - \mathbf{y}_{m,i})^2}$$
 (2)

dimana, $d_{\rm m}$ = jarak dari setiap dokumen,

i = setiap dokumen,

N = jumlah dokumen,

 x_i = bobot pada *dokumen* terhadap yang termasuk pusat cluster

 y_i = bobot pada *dokumen* terhadap yang bukan pusat cluster

- 4. Setelah mendapatkan jarak antar bobot dokumen dengan pusat cluster, maka tentukan jarak yang bernilai minimum untuk menjadi anggota cluster.

Menentukan pusat *cluster* (*centroid*) baru
$$centroid \ value = \sum_{c} \frac{a_i}{c}$$
 (3)

dimana, a_i = jumlah bobot m terhadap setiap i yang terpilih menjadi anggota cluster c,

> c = jumlah anggota cluster pada setiap cyang terbentuk.

Mengulangi tahap 3-5 sampai nilai centroid atau anggota cluster sudah tidak berubah

2.4. Validasi Proses Clustering

Validasi Clustering diperlukan untuk menghindari adanya pola pada noise, membandingkan algoritma cluster, dan membandingkan dua set cluster atau lebih (Kumar et all., 2004). Salah satu metode yang digunakan Volume 1, Nomor 2, 2015 ISSN: 2442 - 4512

dalam validasi ini adalah *purity* (Manning *et all.*, 2009). *Purity* adalah salah satu metode pengukuran validasi *clustering* untuk mengukur kemurnian dari setiap atau keseluruhan *cluster* dengan dihubungkan dengan label kelas yang telah diberikan (Xiong *et all.*, 2009). Semakin besar nilai dari *purity* maka semakin baik solusi *clustering* yang dihasilkan (Xiong *et all.*, 2009). Adapun persamaan dari *purity* adalah sebagai berikut (Wibisono, 2011):

$$Purity(\Omega, K) = \frac{1}{N} \sum_{k} max_{j} |\omega_{k} \cap K_{j}|$$
 (4)

Nilai $\Omega = \{\omega_1, \omega_2, ..., \omega_k\}$ adalah kumpulan anggota dari setiap *cluster*. Nilai $N = \text{Jumlah Objek data yang$ *dicluster* $.}$ Nilai $K = \{K_1, K_2, ..., K_{j,l} \text{ adalah kumpulan anggota dari setiap$ *cluster* $yang ideal.}$

3. Metodologi

Target pengetahuan pada pembangunan SMP ini berfokus pengetahuan yang terdiri dari strategi, kebijakan tentang publikasi, keahlian, pengalaman, *knowledge knowhow*, prosedur dan arsip tentang penulisan publikasi ilmiah.

Pada bagian ekstraksi dilakukan pendekatan clustering k-means. Pada bagian ini hal pertama yang dilakukan adalah menentukan variabel input kemudian dilakukan prapemrosesan terkait proses tokenization, stopword removal dan term weighting menggunakan TF-IDF. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan bobot dari setiap pada setiap dokumen pengetahuan. prapemrosesan dilanjutkan dengan melakukan uji skenario dimana dilakukannya proses clustering k-means dengan skenario pertama menggunakan jumlah cluster (k) hasil dari persamaan Rule of thumb (7) (Mardia et all., 1979) dan skenario selanjutnya menggunakan persamaan menemukan nilai k pada basis data teks (8) (Can dan Ozkarahan, 1990).

$$k \approx \sqrt{n/2} \tag{7}$$

Nilai n adalah jumlah objek yang dicluster. Nilai k adalah jumlah cluster.

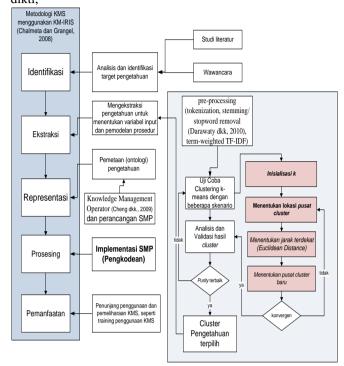
$$k \approx \frac{m \times n}{t} \tag{8}$$

Dalam menentukan nilai k diperlukan jumlah objek/dokumen (n), jumlah term (m), dan jumlah record (t) yang berisi nilai lebih dari 0 dari matriks jumlah dokumen \times jumlah term.

Hasil dari proses *clustering* tersebut divalidasi dengan melihat *purity* dari masing — masing hasil. Hasil yang menghasilkan *purity* terbaik yang akan digunakan SMP khususnya untuk proses *retrieval* pada penelusuran pengetahuan. Gambar 1 menerangkan ilustrasi kerangka penelitian yang mengacu pada proses pembangunan SMP menggunakan metodologi KM-IRIS.

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu SMP dimana terdapat pendekatan *clustering* sebagai metode *data mining* untuk ekstraksi pengetahuan yang sekaligus menyempurnakan proses keluaran SMP. Adapun target pengetahuan dalam penelitian ini menggunakan 110 dokumen pengetahuan penulisan publikasi berbahasa Indonesia diperoleh dari masukan langsung melalui SMP yang berasal dari hasil wawancara, pedoman penulisan dikti,



Gambar 1. Kerangka Penelitian

buku, jurnal dan sumber lain dari artikel – artikel di Internet yang terkait dengan penulisan publikasi.

Dokumen pengetahuan yang telah diperoleh dilakukan prapemrosesan. Prapemrosesan diperlukan untuk mendapatkan bobot dari setiap *term* pada setiap dokumen. Jumlah *term* yang dihasilkan dari prapemrosesan setelah dilakukan *tokenization, stopword removal* dan TF-IDF adalah sebanyak 153 *term* serta banyaknya bobot dari setiap *term* pada setiap dokumen yang nilainya lebih besar dari 0 adalah sebanyak 853.

Setelah dilakukan prapemrosesan maka dilakukan clustering k-means. Tahapan pertama algoritma k-means adalah menentukan nilai k. Untuk melakukan tahapan ini dilakukan dua kali percobaan. Percobaan pertama menggunakan persamaan $rule\ of\ thumb\ (7)$.

$$k \approx \sqrt{n/2} \approx \sqrt{110/2} \approx 7$$

Dari percobaan pertama diperoleh nilai k = 7. Kemudian menentukan nilai k menggunakan percobaan kedua dengan persamaan menemukan nilai k pada basis data teks (8) dan diperoleh nilai k = 20.

$$k \approx \frac{m \times n}{t} \approx \frac{153 \times 110}{853} \approx 20$$

Volume 1, Nomor 2, 2015 ISSN : 2442 - 4512

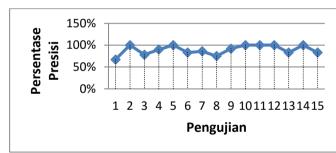
Setelah memperoleh nilai k maka dilanjutkan dengan semua tahapan kmeans sampai anggota dari setiap hasil cluster sudah tidak berubah untuk masing — masing percobaan. Untuk menentukan hasil cluster yang digunakan dalam pembangunan SMP dilakukan dengan cara menghitung masing — masing purity dari setiap hasil cluster yang diperoleh. Perbandingan hasil purity pada setiap percobaan terlihat pada Tabel 1.

Perbandingan *Purity* dari Setiap Percobaan

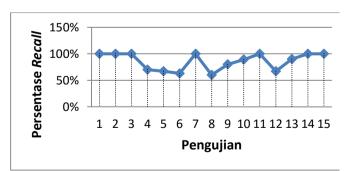
Percobaan	Nilai <i>k</i>	Purity
1	7	0,7909
2	20	0,8454

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa yang mempunyai purity terbesar atau semakin mendekati angka 1 adalah percobaan kedua dengan k=20 dan nilai puritynya 0,8454. Berdasarkan hal tersebut, maka hasil percobaan kedua yang akan diekstrak sebagai acuan pada penentuan kata kunci dan keluaran dari proses retrieval pada proses penelusuran SMP.

Setelah SMP dibangun dilakukan beberapa pengujian untuk validasi hasil pendekatan *clustering* pada proses *retrieval* untuk penelusuran pengetahuan. Pengujian dilakukan sebanyak 15 kali dengan memilih kata kunci untuk penelusuran pengetahuan. Grafik Validasi pengukuran presisi dan *recall* pada proses penelusuran pengetahuan setelah SMP dibangun terlihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Grafik Tingkatan Persentase Presisi pada Proses Penelusuran SMP



Gambar 3. Grafik Tingkatan Persentase *Recall* pada Proses Penelusuran SMP

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan *clustering* dapat digunakan untuk ekstraksu pengetahuan pada pembangunan SMP. *Clustering* juga dapat digunakan

untuk mendukung salah satu fitur utama SMP yaitu knowledge cluster dan dapat menyempurnakan keluaran dari SMP. Pendekatan clustering secara khusus dapat membantu dalam penelusuran pengetahuan dengan kata kunci berbentuk cluster pengetahuan yang dibuktikan dengan pengukuran rata – rata nilai presisi dan recall di atas 80%.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih diucapkan pada Ketua LEMLIT UNDANA yang bersedia di wawancarai untuk keperluan data pengetahuan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

Babu, K.V.S.N.J., Harshavardhan, T., dan Kumar, A.J.S., 2012, The Role of Information Retrieval in Knowledge Management, International Journal of Social Science & Interdisciplinary Research 1(10), 212-226

Baets, W., 2005. Knowledge Management and Management Learning. Springer, USA.

Boahene, M., Ditsa, G., 2003. Conceptual Confusions in Knowledge Management and Knowledge Management Systems: Clarifications for Better KMS Development. IRM PRESS, Australia.

Butler, T., Feller, J., Pope, A., Emerson B., Murphy C., 2008. Designing a Core IT Artefact for Knowledge Management Systems using Participatory Action Research in A Government and A Nongovernment Organisation, Journal of Strategic Information Systems 17 (4), 249 – 267.

Can, F., E. A., 1990. Concepts and effectiveness of the cover-coefficient-based clustering methodology for text databases. ACM Transactions on Database Systems 15 (4), 483 - 517.

Darawaty, I.S., Syarah, S., Nugroho, A.H., Ayuningtyas, F., Istianto, Y., Prasetyo, B., Uliniansyah, M., Gunawan, M., Ani, D., Jarin, A., Handoko, D., 2010. Intelligent Searching Using Association Analysis for law Documents of Indonesian Government. Second International Conference on Advances in Computing, Control, and Telecommunication Technologies, Jakarta, December 2-3, 122-124.

Kumar, V., Steinbach, M., Tan, P., 2004. Introduction to Data Mining. Addison-Wesley.

Kurniawan, C., 2012. Perancangan Knowledge Management System PT. XYZ. Master Thesis, Graduate Program-Binus University, Jakarta.

Larose, D.T., 2005. Discovering Knowledge in Data: An Introduction to Data Mining. Wiley-Interscience, Canada.

Maier, R., 2007. Knowledge Management Systems - Information and Communication Technologies for Knowledge Management: Third edition. Springer, New York.

Manning, C.D., Raghavan P, dan Schütze H., 2009. Introduction to Information Retrieval. Cambridge University Press.

Mardia. K., Kent., Bibby., 1979. Multivariate Analysis, Academic Press. Silwattananusarn, T., Tuamsuk, K., 2012. Data Mining and Its Applications for Knowledge Management: A Literature Review from 2007 to 2012. International Journal of Data Mining & Knowledge Management Process (IJDKP) 2 (5), 13 – 24.

Srividhya, R., Anitha, R., 2010. Evaluating Preprocessing Techniques in Text Categorization. International Journal of Computer Science and Application Issue, 49 -51.

Suhartono, E., 2013. Sistem Klasifikasi dan Pencarian Dokumen Teks dengan Algoritma Naïve Bayes Classifier dan Vector Space Model. *Master Thesis*, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.

Wibisono, Y., 2011. Perbandingan Partition Around Medoids (PAM) dan K-means Clustering untuk Tweets, *Prosiding Konferensi Nasional* Sistem Informasi. Medan, Februari 25-26, 483 – 486.

Xiong, H., Wu, J., dan Chen, J., 2009. K-Means Clustering Versus validation Measures: A Data Distribution Perspective, IEEE Transactions on Systems, Man, and Cybernetics – Part B 39 (2), 318-331.